

STRATEGI GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN IPAS DI SD NEGERI 3 PAGAR ALAM

Nikma Ariswari¹, Muhammad Dhori², Yulia Destriani³, Marsya Asifa⁴

^{1,2,3,4}PGMI, Institut Agama Islam Pagaram, Sumatera Selatan, Indonesia

Coresponden E-Mail: nikmaarswri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru melalui penggunaan media video dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Penelitian dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan observasi langsung di SD Negeri 3 Pagaram dengan responden 31 siswa kelas 6E. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas serta kajian terhadap penelitian terdahulu, seperti dalam buku karya Suminarsih yang berjudul "Vidio Pembelajaran Asyik Murid Fantastik". Penelitian lain yang digunakan sebagai rujukan adalah buku yang berjudul "Model Pembelajaran Kooperatif" yang ditulis oleh Lola Amalia, Dkk dan buku karangan Abdur Rahman yang berjudul, "Project Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik" serta beberapa penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran kooperatif dan berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan antusias saat membuat video sebagai proyek pembelajaran.

Kata kunci: Strategi; Pembelajaran Kooperatif; Pembelajaran Berbasis Proyek; Video

Abstract

This study aims to describe the teacher's learning strategy through the use of video media in improving students' interest and understanding. The research was conducted qualitatively descriptively through literature study and direct observation at SD Negeri 3 Pagaram with 31 respondents of class 6E students. Data collection techniques used observation of learning activities in the classroom as well as a review of previous research, such as in a book by Suminarsih entitled "Vidio Pembelajaran Asyik Murid Fantastik". Other research used as a reference is a book entitled "Cooperative Learning Models" written by Lola Amalia, Dkk and a book by Abdur Rahman entitled, "Project Based Learning as an Effort to Improve Learning Outcomes and Science Process Skills of Learners" and several other studies relevant to the research. The results showed that the use of video media in cooperative and project-based learning can increase students' learning motivation and understanding. Students become more active in discussions and enthusiastic when making videos as learning projects.

Keywords : Strategy; Cooperative Learning; Project Based Learning; Video

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam mewujudkan orang yang berilmu, berbudaya, dan bertakwa untuk menjamin keberlangsungan pembangunan di suatu bangsa. Karena, pendidikan adalah usaha sadar pemerintah melalui pengajaran atau latihan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, untuk mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam lingkungan hidup di masa depan (Prastica, Hidayat, Ghufro, et al. 2021). Pendidikan berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan, mendorong kreativitas, serta

mengembangkan potensi dan bakat anak, guna membentuk generasi yang unggul dan berprestasi (Tiara Nurhayati, Muhammad Dhori, and Alfian Sandi Utomo 2024).

Dalam proses pembelajaran, keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap kegiatan sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Muhammad Dhori 2021). Seorang guru harus dituntut kreatif agar siswa merasa tertarik untuk belajar apalagi jika dihadapkan dengan mata pelajaran yang tidak disukai. Banyak siswa yang tidak menyukai beberapa mata pelajaran karena berbagai alasan, dan hal ini bisa menjadi tantangan terbesar bagi guru untuk menjaga fokus siswa dan memastikan mereka mengikuti pembelajaran dengan baik.

Ada berbagai macam strategi dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa harus termotivasi dan menunjukkan minat belajar untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus memikirkan cara baru yang inovatif dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu proses kegiatan pembelajaran dikelas (Pamungkas and Koeswanti 2022).

Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan topik kepada peserta didik secara lebih jelas (Tiara Nurhayati, Muhammad Dhori, and Khairul Nisa 2021). Secara umum, media diartikan sebagai alat penghubung atau perantara (Suminarsih 2021). Dalam konteks pembelajaran, media merupakan segala jenis sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi serta merangsang aktivitas belajar, bahkan dapat memberikan dampak psikologis positif terhadap siswa.

Media pembelajaran berperan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Rangsangan belajar yang tepat dapat menciptakan pengalaman belajar yang optimal, asalkan kelebihan dan keterbatasan dari media yang digunakan dipertimbangkan dengan baik. Secara umum, media pembelajaran terdiri atas tiga elemen utama, yaitu audio (suara), visual (gambar), dan gerakan (Meilana 2020). Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan analisis kebutuhan peserta didik, karakteristik materi, tujuan pembelajaran, serta tahap perkembangan belajar siswa. Penggunaan media ini bertujuan untuk mendukung kelancaran proses penyampaian materi dari guru kepada siswa.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang berfungsi mendukung guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan cara yang lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran daring yang berbasis audio-visual juga sangat

bermanfaat dalam menunjang proses belajar siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, khususnya dalam meningkatkan capaian hasil belajar mereka (Prastica, Hidayat, and Ghufroon 2021).

Kemajuan teknologi yang begitu pesat telah mendorong penggunaan berbagai jenis media dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran menjadi sangat penting sebagai sarana pendukung dalam proses mengajar. Dengan menguasai media pembelajaran yang sedang tren, seperti video, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif (Sastramiharja et al. 2021). Video pembelajaran merupakan rekaman yang disusun secara khusus untuk mendukung proses belajar, membantu siswa memahami materi, serta menyampaikan pesan atau informasi secara efektif. Umumnya, siswa tertarik menonton tayangan audio-visual karena sifatnya yang menarik dan menghibur. Oleh karena itu, penggunaan video dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk memperlancar proses pembelajaran dan memastikan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik (Putri and Ahmadi 2023).

Video pembelajaran dapat membantu siswa memahami lebih baik karena memungkinkan mereka melalui gambar dan penjelasan, siswa dapat memahami hal-hal yang sulit diamati secara langsung, seperti peristiwa yang terjadi di masa lalu, objek yang ukurannya sangat kecil atau sangat besar, maupun proses yang membutuhkan waktu lama untuk diamati. Penggunaan media video, motivasi belajar dan hasil belajar siswa tentunya terkait satu dengan yang lain.

Pemanfaatan video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang akan tercermin dalam aktivitas mereka. Pada akhirnya, hal ini akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal. Motivasi sangat penting dalam belajar karena merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk memaksimalkan potensinya, menciptakan keinginan yang tinggi, dan meningkatkan semangat untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi ini, siswa akan lebih antusias dan giat dalam proses belajar, sehingga kemungkinan besar kualitas hasil belajar mereka akan meningkat (MARLIANI 2021)

Pada hasil observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas 6 E di SD Negeri 3 Pagar Alam. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena di SD Negeri 3 Pagaralam sudah tersedia proyektor di setiap kelasnya sebagai salah satu fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran. Keberadaan proyektor tersebut diharapkan dapat menjadi variasi media pembelajaran yang efektif, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana

strategi yang diterapkan oleh seorang guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, khususnya video (Padli, Rusdi, and Hendra 2022).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (Dwistia et al. 2022). Serta beberapa penelitian lainnya digunakan untuk memperkuat landasan teori mengenai efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa. Di antaranya adalah buku karya Suminarsih (2021) yang berjudul "*Vidio Pembelajaran Asyik Murid Fantastik*". Buku lain yang berjudul "*Model Pembelajaran Kooperatif*" yang ditulis oleh Lola Amalia, Dkk (2023) dan buku karangan Abdur Rahman (2022) yang berjudul, "*Project Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik*". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa video pada mata pelajaran IPAS dari berbagai strategi atau pendekatan yang digunakan dalam memanfaatkan video sebagai media pembelajaran, serta untuk mengetahui bagaimana video dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam mempelajari topik-topik yang terdapat dalam mata pelajaran IPAS.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Pagar Alam dengan responden yang dipilih yaitu melibatkan siswa kelas 6E yang terdiri dari 31 orang, dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, pada tahun angkatan 2024/2025. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung.

3. Hasil dan Pembahasan

HASIL

Pada saat observasi, terlihat bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan video. Mereka tampak lebih antusias dan termotivasi untuk belajar, serta lebih tertarik mengikuti setiap sesi diskusi. Siswa terlihat menikmati kegiatan kelompok dan merasa lebih termotivasi untuk belajar bersama teman-temannya. Pembelajaran IPAS menggunakan media video pembelajaran materi siklus air yang ada di youtube dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang sulit dipahami oleh mereka. Karena, dengan menggunakan video siswa dapat melihat secara langsung. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis serta meningkatkan minat belajar.



Gambar 1. Vidio Pembelajaran materi Siklus Air di YouTube

Dengan demikian, pembelajaran IPAS yang menggunakan strategi kooperatif dan media video dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam, sehingga siswa tidak hanya memahami materi pembelajaran secara teoretis, juga dapat melihat penerapan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Friendha Yuanta (2020) juga menunjukkan penilaian yang sangat baik terhadap kualitas dan kelayakan media video, bahwa konten dalam video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, media video pembelajaran IPAS dianggap sangat efektif dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan pembuatan video dapat memperdalam pemahaman siswa mengenai siklus air sekaligus meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka. Dalam penelitian Pamungkas dan Koeswanti (2022), disebutkan bahwa media video memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Maka, sejalan dengan penelitian Mayang Ayu Sunami dan Aslam (2021), media video terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Selain itu, dengan pembelajaran berbasis proyek, siswa juga mengembangkan keterampilan-keterampilan seperti merencanakan, observasi, dan dan kritis terhadap materi, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis proyek juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan lainnya seperti kerja sama tim, komunikasi dan presentasi.



Gambar 2 Siswa bertanya tentang materi untuk pembuatan video

PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang melibatkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok belajar guna mencapai tujuan pembelajaran (Lola Amalia et al. 2023). Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memberikan pengalaman dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan di dalam kelompok, serta memberi peluang bagi siswa untuk saling berinteraksi dan belajar bersama (Zuriatun Hasanah 2021). Menurut Rien Anitra (2021), berdasarkan teori dan pengalaman, untuk membentuk kelompok yang kohesif (kompak dan partisipatif), setiap kelompok sebaiknya terdiri dari 4 hingga 5 orang dengan anggota yang beragam, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, maupun karakter. Selain itu, penting untuk melakukan pengawasan dan memberikan fasilitasi selama proses pembelajaran, serta memastikan kelompok bertanggung jawab atas hasil kerja mereka melalui laporan atau presentasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu pilihan yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah pendidik dalam menjelaskan materi, sementara peserta didik pun dapat menerima informasi dengan cara yang lebih menyenangkan, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan motivasi siswa untuk belajar. Misalnya, penerapan media video dalam proses pembelajaran kooperatif yang menggabungkan elemen audio dan visual, mampu menampilkan gerakan yang membantu siswa berpikir lebih konkret dan logis, menciptakan pengalaman pembelajaran yang aktif, kreatif, dan mudah diingat (Sisi Fadilla, et.al 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Fatimah (2023), keuntungan dari penggunaan video yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif terlihat pada tingginya antusiasme siswa dan kerjasama yang baik dalam kelompok selama pembelajaran yang didukung video. Para siswa berinteraksi secara konstruktif dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, terjalin komunikasi dua arah antara guru dan siswa ketika siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Strategi pembelajaran kooperatif dengan media video dapat digunakan untuk memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan melalui teks atau penjelasan secara lisan pada mata pelajaran IPAS. Misalnya, dalam materi tentang ekosistem dan lingkungan, video dapat digunakan untuk memperlihatkan proses-proses alam secara visual, seperti pada materi siklus air.

Setelah guru memberikan penjelasan singkat tentang topik yang akan dipelajari, guru kemudian memutar video untuk membantu siswa lebih memahami topik yang dijelaskan. Lalu, siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan bagaimana proses-proses tersebut berlangsung. Dengan demikian, video tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga menyajikan konteks yang lebih nyata, yang lebih mudah dipahami dan diingat. Setelah diskusi kelompok, siswa dapat diminta untuk menyusun presentasi yang merangkum temuan-temuan mereka dari video.

Dalam hal ini, guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk untuk memperdalam pemahaman materi. Dengan demikian, melalui penerapan strategi kooperatif, Pembelajaran tidak hanya terfokus pada pemberian pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga mengajak siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses eksplorasi dan pemahaman mendalam terhadap materi, yang merupakan inti dari aktivitas pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang melibatkan proyek sebagai bagian dari proses belajar. Siswa mengerjakan proyek ini baik secara individu maupun kelompok, bekerja sama dalam periode waktu tertentu untuk menghasilkan sebuah produk yang nantinya akan dipresentasikan. Model pembelajaran ini menekankan pada penyelesaian masalah yang terkait dengan situasi nyata (Abdur Rahman 2022). Dalam model pembelajaran berbasis proyek, siswa secara aktif terlibat dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru melalui proyek, dengan menghasilkan produk yang nyata (Yani 2021). Pembelajaran berbasis proyek melibatkan pengaturan waktu. Guru terus mendorong pekerjaan siswa dan memberikan umpan balik melalui ujian dan presentasi setelah proyek selesai (Martina Lona

2019). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, meningkatkan motivasi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata (Kamaruddin et al. 2023).

Menurut Fajar Adinugraha (2018) , Model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kecerdasan emosional serta keterampilan pemecahan masalah siswa. Peneliti juga menyatakan bahwa model ini dapat memperkuat keterampilan proses sains siswa, seperti berkomunikasi, merencanakan eksperimen, menerapkan konsep, membuat hipotesis, mengajukan pertanyaan, klarifikasi, interpretasi, dan observasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anas Ariffudin (2020), ditemukan bahwa penerapan metode Project Based Learning dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui pengelolaan dan penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru, serta mempresentasikan hasil penelitian mereka. Saat digabungkan dengan penggunaan video interaktif, metode ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat aktif, mengevaluasi sejauh mana mereka berhasil dalam menyelesaikan masalah, dan memahami materi dengan cara yang menyenangkan serta efisien.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) pada topik siklus air. Penelitian dimulai dengan memberikan materi pembelajaran mengenai siklus air melalui video, yang digunakan untuk menjelaskan tentang proses yang terjadi pada siklus air secara lebih visual dan kontekstual. Setelah itu, siswa diberikan tugas untuk membuat video yang menjelaskan setiap tahapan siklus air, yang mengharuskan mereka untuk merencanakan dan mendemonstrasikan pemahaman mereka dengan cara yang kreatif.

Dalam proses pembuatan video, siswa dibagi dalam kelompok dan diberi tanggung jawab yang berbeda, mulai dari menulis materi dan penjelasan hingga pengambilan dan pengeditan video. Siswa juga diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen sederhana sebagai bagian dari video mereka, seperti percobaan evaporasi dan kondensasi, guna memperlihatkan secara langsung fenomena ilmiah yang sedang mereka pelajari.

Setelah video selesai, siswa harus mempresentasikan video mereka di depan kelas saat menjelaskan tentang tahapan siklus air. Penilaian sendiri dilakukan berdasarkan pemahaman materi, kreativitas dalam pembuatan video, serta kualitas video. Maka, siswa akan mampu mengevaluasi kembali proses pembelajaran yang telah mereka lalui, baik dari sisi penguasaan konsep maupun keterampilan, seperti keterampilan teknologi dan kolaborasi dalam tim. Dengan melakukan kegiatan ini Pembelajaran tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi

juga pada proses yang dilalui siswa dalam belajar, yang mendorong perkembangan keterampilan dan pemahaman.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam strategi pembelajaran kooperatif dan berbasis proyek pada mata pelajaran IPAS memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. Pemanfaatan media video berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berarti. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, aktif berdiskusi, serta mampu memahami konsep secara lebih konkret melalui tayangan visual. Strategi pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan saling berbagi ide, yang berperan dalam meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan sosial mereka. Di sisi lain, pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa secara langsung dalam pembuatan produk, seperti video edukatif, yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran yang bermakna. Kegiatan ini juga mengembangkan keterampilan abad 21, seperti kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Dengan demikian, perpaduan antara media video dan strategi pembelajaran aktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan relevan bagi siswa, sekaligus meningkatkan hasil belajar dan motivasi mereka dalam mempelajari materi IPAS.

Daftar Pustaka

- Abdur Rahman, S.Pd., M. Pd. 2022. *Project Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Adinugraha, Fajar. 2018. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 3(1):1–9. doi: 10.30998/sap.v3i1.2728.
- Anitra, Rien. 2021. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6(1):8.
- Ariffudin Anas, S. Kom. 2020. "Perpaduan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dengan Video Interaktif Sebagai Praktik Pembelajaran Secara Daring." *Jurnal Ilmiah, SMK* 17.
- Aslam and Mayang Ayu Sunami. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4):1940–45. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129> Copyright.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, and Nisa Elfina. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):81–99. doi: 10.61094/arrusyd.2830-2281.33.
- Kamaruddin, Ilham, Ertati Suarni, Saparuddin Rambe, Bayu Purbha Sakti, Reza Saeful Rachman, and Pahar Kurniadi. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Dalam Pendidikan :

Tinjauan Literatur.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6(4):2742–47.

- Lola Amalia, Dwi Aprilia Astuti, Nur Hayati Istiqomah, Bintang Hapsari, and Aulia Syachnez Daniar. 2023. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery.
- MARLIANI, LITA PUTRI. 2021. “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1(2):125–33. doi: 10.51878/paedagogy.v1i2.802.
- Martina Lona, Jusita. 2019. “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 4(2):90–95. doi: 10.17977/um022v4i22019p090.
- Meilana, Rahma Fajrianti and Septi Fitri. 2020. “Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3(2), 524–32.
- Muhammad Dhori. 2021. “Analisis Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri 7 Kayuagung.” *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1(1):110–24. doi: 10.14421/hjie.2021.11-09.
- Padli, Feri, Rusdi Rusdi, and Hendra Hendra. 2022. “Strategi Guru Geografi Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Online.” *Jambura Geo Education Journal* 3(1):11–20. doi: 10.34312/jgej.v3i1.13651.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti. 2022. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4(3):346–54. doi: 10.23887/jippg.v4i3.41223.
- Prastica, Yunita, Muhammad Thamrin Hidayat, Syamsul Ghufron, and Akhwani Akhwani. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3260–69. doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1327.
- Putri, Syafira Raka, and Farid Ahmadi. 2023. “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research* 7(3):446–55. doi: 10.23887/jear.v7i3.66997.
- Sastramiharja, Ucu Sumardi, Lukas Nathanael, Reinada Witri Permata Sari, and Fhida Kusriani. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Edutech* 20(1):72–86. doi: 10.17509/e.v20i1.30997.
- Setiawan, Heri, and Siti Fatimah. 2023. “Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Video Pembelajaran Pada Materi Mari Berhemat Energi Listrik Kelas IV SD.” *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(1):47–55.
- Sisi Fadilla, Diana Susanti, Vivi Fitriani. 2023. “Pengembangan Media Video Materi Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Strategi Dan Desain Pembelajaran Biologi.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(1):3723–28.
- Suminarsih, S. Pd. 2021. *Video Pembelajaran Asyik Murid Fantastik*. Karanganyar: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI).
- Tiara Nurhayati, Muhammad Dhori, and Alfian Sandi Utomo. 2024. “Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Sekolah DASAR.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1(3):327–46.

- Tiara Nurhayati, Muhammad Dhori, and Khairul Nisa. 2021. "Pengembangan Media Komik Berbasis Karakter Peduli Sosial Subtema Keadaan Cuaca Bagi Peserta Didik Kelas II SD." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1(2):95–105. doi: 10.14421/hjie.2021.12-08.
- Yani, Ahmad. 2021. *Model Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Malang: Ahlimedia Press.
- Yuanta, Friendha. 2020. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(02):91. doi: 10.30742/tpd.v1i02.816.
- Zuriatun Hasanah, Ahmad Shofiyul Himami. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1(1):1–13.